

ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENENTUKAN IDE POKOK SUATU PARAGRAF DALAM PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDN PONDOK JAGUNG 01 SERPONG UTARA

Ushwah Nurhaliza¹, Habudin², Mansur³

Abstrak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok suatu paragraf dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok suatu paragraf ada dua yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal meliputi, 1) siswa kurang memahami apa yang dimaksud dengan ide pokok suatu paragraf; 2) siswa belum bisa membedakan antara kalimat utama dan kalimat penjelas; 3) siswa kurang menyukai pelajaran Bahasa Indonesia; 4) kurangnya minat membaca dalam diri siswa. Faktor eksternal meliputi, 1) kurangnya dukungan dan motivasi dari orang tua siswa; 2) kurangnya metode dan strategi guru dalam materi ide pokok sehingga siswa kurang menyukai materi ide pokok; 3) pengaruh telepon genggam dan televisi membuat minat baca siswa beralih ke menonton. Jenis kesulitan yang dihadapi siswa yaitu, 1) kurangnya kesiapan psikologi siswa dalam pembelajaran materi ide pokok; 2) pikiran negatif siswa bahwa materi ide pokok merupakan materi yang membosankan; 3) sikap acuh siswa dalam proses pembelajaran, 4) minimnya minat membaca dan menulis dalam diri siswa, 5) kurangnya arahan dan motivasi dari orang tua siswa sehingga siswa tidak mempunyai semangat dalam proses belajar mengajar; 6) pemberian fasilitas telepon genggam tanpa adanya batasan dalam pemakaiannya, sehingga siswa lebih tertarik untuk bermain dengan telepon genggamnya dibanding untuk berlatih belajar di rumah; 7) kurangnya batasan dalam menonton televisi di rumah; 8) orang tua tidak memberi budaya membaca sejak dini kepada anak.

Kata Kunci : *Kesulitan belajar, siswa, ide pokok, paragraf.*

¹ Alumni Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten Email: uswahnurhaliza22@gmail.com

² Pengajar di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten, email: wida.rachmiati@uinbanten.ac.id

³ Pengajar di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten, email: wida.rachmiati@uinbanten.ac.id

PENDAHULUAN

Kesulitan belajar berasal dari bahasa Inggris "*learning disability*" yang artinya suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan karena ada adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar (Syaiful bahri Djamarah, 2011:235). Atau kesulitan belajar adalah sesuatu keadaan dimana peserta didik terhambat dalam menerima pelajaran yang diajarkan oleh guru selaku pendidik.

Menurut Dalman Ide pokok merupakan gagasan utama atau ide utama atau dari pikiran utama dari suatu paragraf. Ide pokok dalam suatu paragraf dapat ditemukan di awal paragraf (paragraf deduktif), di akhir paragraf (paragraf induktif), dan di awal dan di akhir paragraf (paragraf campuran), adapun ide pokok tersebut kadang-kadang berada di tengah paragraf (Dalman, 2013:199). Jadi, yang dimaksud dengan ide pokok adalah ide utama atau kalimat utama yang terdapat dalam suatu paragraf guna menjadi kata kunci atau kata utama.

Dalam menentukan ide pokok suatu paragraf, siswa hendaknya membaca terlebih dahulu paragraf tersebut. Tanpa membaca siswa tidak akan menemukan ide pokok/kalimat utama pada paragraf tersebut. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, Muhibbin Syah mengatakan bahwa secara garis besar faktor kesulitan belajar terdiri atas dua macam, yakni faktor intern siswa adalah hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri. Meliputi, gangguan atau kekurang- mampuan psiko-fisik siswa, yaitu terdiri dari tiga hal pertama yang bersifat kognitif (ranahcipta) antara lain rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siswa. Kedua, yang bersifat afektif (ranah rasa) antara lain seperti labilnya emosi dan sikap. Ketiga, yang bersifat psikomotorik (ranah karsa) antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga). Dan faktor ekstern siswa adalah hal-hal atau keadaan yang datang dari luar diri siswa. Meliputi, semua meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung

aktivitas belajar siswa. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah (Muhibbin Syah, 2013: 185-186).

Alasan lain adalah Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang dianggap membosankan bagi beberapa siswa. Salah satu penyebabnya karena pelajaran bahasa Indonesia lebih banyak menekankan pada teori dari pada praktik. Sehingga beberapa siswa mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya. Serta kurangnya minat membaca dalam diri siswa sehingga menghambat siswa dalam memahami suatu paragraf, dan pada akhirnya tidak menemukan ide pokok dalam paragraf tersebut, dan metode pembelajaran yang cenderung sama menyebabkan sumber belajar dan media pembelajaran menjadi tidak maksimal dalam menjelaskan materi pembelajaran.

Tidak mudah untuk mengetahui dimana letak kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok suatu paragraf, karena di era milineal ini semakin banyak hal-hal yang menjadi penyebabnya, bisa jadi apa yang kita pikirkan malah bukan menjadi penyebabnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kesulitan dalam menentukan ide pokok suatu paragraf siswa kelas 5 SDN Pondok Jagung 01 salah satunya adalah, kurangnya minat membaca dalam diri siswa sehingga siswa cenderung tidak memahami isi dari paragraf tersebut dan tidak dapat menentukan ide pokok dalam paragraf tersebut, serta beberapa siswa tidak menyukai pelajaran bahasa Indonesia karna menurut sebagian dari mereka pelajaran bahasa Indonesia cenderung monoton dan membosankan.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui proses analisis kesulitan belajar siswa dalam menentukan ide pokok suatu paragraf, untuk mengetahui hasil analisis kesulitan belajar siswa dalam menentukan ide pokok suatu paragraf, dan untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar siswa dalam menentukan ide pokok suatu paragraf.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Pondok Jagung 01 Serpong Utara yang beralamat di Jl Raya Serpong KM 7, Kel. Pondok Jagung, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten. Pemilihan lokasi tersebut bertujuan untuk menganalisis kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok suatu paragraf dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas 5.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Uhar, 2014, 181).

Metode penelitian ini digunakan dengan konsep kualitatif deskriptif yaitu mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan diteliti yaitu kesulitan yang dialami siswa dalam menentukan ide pokok suatu paragraf., dan dengan melalui penelitian ini diharapkan dapat menjawab persoalan yang dianalisis (Sugiono, 2010: 15).

Penelitian ini menganjurkan peneliti menggunakan teknik observasi, yaitu individu yang diteliti, dikunjungi, dan dilihat kegiatannya dalam situasi yang alami. Tujuan observasi adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian (Sukardi, 2013, 159).

Teknik penelitian yang digunakan untuk melakukan proses analisis adalah model analisis interaktif Miles & Huberman, adapun tahapannya sebagai berikut: 1) *Data Collection* (Pengumpulan Data), 2) *Data Reductin* (Reduksi Data), 3) *Data Display* (Penyajian Data), dan 4) *Conclusion Drawing/Verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan menguraikan sejumlah hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN Pondok Jagung 01 tepatnya di kelas 5B.

Pembahasan yang diteliti yaitu mengenai, Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menentukan Ide Pokok Suatu Paragraf Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan sejak 1 September 2018 dan untuk mendapatkan data-data pokok yang dibutuhkan, peneliti melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Observasi yang dilakukan ialah observasi keadaan dan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru. Sedangkan wawancara yang telah dilakukan peneliti ialah wawancara dengan guru mengenai kesulitan belajar siswa dalam materi menentukan ide pokok suatu paragraf dan faktor-faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa tersebut, serta wawancara dengan beberapa siswa mengenai alasan siswa tersebut mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok suatu paragraf. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Dimana dengan metode tersebut, peneliti berusaha mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Observasi yang dilakukan ada dua tahap. tahap pertama ialah untuk mendapatkan informasi dari mulai kondisi kelas, dan aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Dalam tahap pertama ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan situasi serta lingkungan sekolah serta memberikan soal tes untuk menentukan ide pokok suatu paragraf. hasil observasi ditemukan beberapa masalah, yaitu ada beberapa yang tidak tertarik dengan pembelajaran, kurangnya media pembelajaran dan metode pembelajaran sehingga siswa kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses belajar berlangsung, kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran lain halnya ketika ada lomba berkelompok, beberapa siswa terlihat malas dalam belajar khususnya ketika diperkenankan untuk membaca, sehingga siswa kurang memahami tujuan dari materi ide pokok tersebut.

Observasi tahap kedua yaitu data yang diperoleh melalui observasi dan dokumen berupa hasil tes yang diikuti oleh 33 siswa diklasifikasikan menjadi 3 tipe kesulitan. Yaitu: 1) Analisis Kesulitan Belajar Siswa

Memahami makna ide pokok suatu paragraf, terdapat 6 orang siswa (20%) yang mengalami kesulitan dalam memahami materi ide pokok suatu paragraf, sedangkan 24 siswa (80%). 2) Analisis Kesulitan Belajar Siswa Memilah antara kalimat utama dan kalimat penjelas, terdapat 24 siswa (80%) yang mengalami kesulitan dalam memilah antara kalimat utama dan kalimat penjelas, sedangkan 9 orang siswa (20%) tidak mengalami kesulitan dalam memilah. 3) Analisis Kesulitan Siswa Memahami Perbedaan Paragraf Deduktif dan Induktif, terdapat 23 orang siswa (80%) yang mengalami kesulitan memahami perbedaan paragraf deduktif dan induktif, sedangkan 10 orang siswa (20%) tidak mengalami kesulitan membedakan antara paragraf deduktif dan paragraf induktif.

Pernyataan-pernyataan yang disampaikan adalah dalam bentuk wawancara terhadap guru yaitu pertanyaan mengenai faktor-faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok suatu paragraf dalam pelajaran bahasa Indonesia. Hasil wawancara bahwa ketika di kelas ketika pembelajaran berlangsung, ada beberapa siswa yang kurang dalam mengikuti pembelajaran, diantara mereka ada yang bengong, ada juga yang bercanda dengan temannya, ada juga yang menulis-menulis hal yang tidak penting dalam buku catatannya, dan pada saatnya tanya jawab beberapa siswa tidak mampu untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Peneliti memilih enam orang siswa untuk diminta keterangan melalui teknik wawancara, hasil wawancara dari enam orang siswa, siswa menyatakan tidak menyukai membaca karena jarang membaca di rumah, dua orang siswa menyatakan hanya menyukai membaca buku bahasa Inggris, dua orang siswa menyatakan hanya suka membaca komik, dan dua orang siswa menyukai membaca buku cerita.

Faktor-faktor penyebab kesulitan siswa diklasifikasikan menjadi dua yaitu: 1) faktor internal, berupa faktor psikologis dan faktor motivasi. Siswa kurang menyukai materi ide pokok, kurangnya minat membaca dalam diri siswa, dan kurangnya motivasi belajar dalam diri

siswa. Berdasarkan hasil jawaban siswa melalui tes yang diberikan tentang materi ide pokok beberapa siswa belum bisa menentukan ide pokok suatu paragraf terlihat dari hasil jawaban siswa, siswa belum bisa memilah antara kalimat utama dan kalimat penjelas, dan siswa belum bisa membedakan antara paragraf deduktif dan paragraf induktif. Dari hasil wawancara beberapa siswa menyatakan bahwasanya kurang menyukai pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi ide pokok, maka dari itu muncullah pikiran negatif dalam diri siswa yang mengakibatkan siswa bersikap acuh dalam materi ide pokok dan mendapatkan pemahaman serta hasil yang kurang maksimal dalam pembelajaran ide pokok. Minat membaca siswa yang kurang terlihat pada saat observasi dalam proses pembelajaran materi ide pokok, beberapa siswa terlihat acuh dan tidak segan menunjukkan muka masam pada saat guru memberi instruksi untuk membaca, dalam hasil wawancara juga beberapa siswa menyatakan bahwa lebih menyukai membaca komik, buku cerita, dan buku bacaan bahasa Inggris dibanding buku pelajaran. Beberapa siswa juga menyatakan bahwa jarang berlatih belajar di rumah, dan apabila berlatih beberapa di antara mereka menyatakan dibantu oleh bibi, kakak, dan orang tua dalam proses belajar di rumah. 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat di luar diri siswa, berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran dalam materi ide pokok di kelas V SD Negeri Pondok Jagung 01 diperoleh data bahwa proses pembelajaran di kelas kurang berkualitas. Ukuran kelas yang kurang luas untuk siswa yang berjumlah 33 orang siswa sehingga pada saat proses pembelajaran ada beberapa siswa yang tertutup oleh teman di depannya sehingga guru tidak bisa menyeluruh dalam memperhatikan siswanya dan beberapa siswa yang terlihat tidak memperhatikan materi yang sedang dijelaskan oleh guru. Ketika menjelaskan tentang materi ide pokok guru menggunakan metode yang monoton seperti ceramah sehingga beberapa siswa terlihat bosan dan acuh sehingga tidak mengikuti proses belajar dengan baik. kepada guru diharapkan mengetahui kesulitan-kesulitan belajar yang dialami

oleh siswa-siswi dalam memahami materi pelajaran Kepada orang tua, diharapkan memperhatikan perkembangan anaknya dalam belajar di sekolah maupun di rumah. Orang tua perlu memberikan nasihat serta motivasi kepada anaknya untuk mengulang kembali materi yang telah diajarkan di sekolah agar anak tidak mengalami kesulitan memahami materi yang diajarkan.

KESIMPULAN

Kelas V B SD Negeri Pondok Jagung Serpong 01 Serpong Utara berjumlah 33 orang siswa yang melakukan tes dan dianalisis oleh peneliti dan mendapatkan hasil seperti berikut: Terdapat 6 orang siswa (20%) yang mengalami kesulitan dalam memahami materi ide pokok suatu paragraf, 24 siswa (80%) yang mengalami kesulitan dalam memilah antara kalimat utama dan kalimat penjelas, dan 23 orang siswa (80%) yang mengalami kesulitan memahami perbedaan paragraf deduktif dan induktif.

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam menentukan ide pokok suatu paragraf kelas V SD Negeri Pondok Jagung 01 Serpong Utara dapat diklasifikasikan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal: 1) Faktor internal yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok suatu paragraf berupa faktor psikologis dan faktor motivasi. 2) Faktor eksternal yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa yaitu, kondisi kelas yang kurang kondusif, dan metode dan strategi guru yang monoton.

REFERENSI

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; Rineka Cipta.

- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kadek Gustini Mirasanthi, dkk. *Analisis Kemampuan Siswa Dalam Membaca pemahaman Pada Wacana Narasi Kelas V SD Negeri 1 Panarukan*. Diunduhdi <https://ejournal.undiksha.ac.id>. Tanggal 28-11-2017
- Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mukhtar, Nur Irwansyah. 2013. *Buku Mata Kuliah Membaca*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor; Ghalia Indonesia.
- Nuraeni, Enung. 2010. *Buku Pintar Bahasa Indonesia untuk Kelas 4, 5, & 6 SD*. Jakarta: Wahyumedia.
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta; Rake Sarasin.
- Qodratillah, dan Meity Taqdir, dkk. 2011. *Kamus Bahasa Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangandan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tampulodo, DP. 2008. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif*

dan Efisien. Bandung: Penerbit Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.